	listrik, d AC Lokasi p Area ind Kerja t elistrikan,	TB tan ten an pen embar lustri P	gisian gas fr ngunan work 'T. Union Sa Mesin	angan jalur eon pada shop	ketinggia Saat Anto terpelese Adrian d Ketigany berbeda. melarika Ken	kudi, dan Antor n tanpa mengg n berpindah k sehingga scaf a sengalami a mengalami n P3K seger n korban ke RS	unakan full b e scaffolding folding robot h dari keting; edera dengan ra memberi p	sebela sebela n. Akib gian 3 r tingka	h, ia atnya, neter. t yang gan dan
Peralatan h	11.00 W Pengeca listrik, d AC Lokasi p Area ind	TB tan ten an pen embar lustri P	gisian gas fr ngunan work 'T. Union Sa Mesin	angan jalur eon pada shop	ketinggia Saat Anto terpelese Adrian d Ketigany berbeda. melarika Ken	tudi, dan Anto n tanpa mengg on berpindah k s sehingga scaf an Rudi terjatul a mengalami o Tim P3K segen n korban ke RS	n sedang bek junakan full b e scaffolding folding robol h dari ketingi edera dengan ra memberi p i,	oody ha sebelai n. Akib gian 3 r tingka ertolon	h, ia atnya, neter. t yang gan dan
Peralatan H	Pengeca listrik, d AC Lokasi p Area ind	tan ten an pen bembar lustri P	gisian gas fr ngunan work 'T. Union Sa Mesin	angan jalur eon pada shop	ketinggia Saat Anto terpelese Adrian d Ketigany berbeda. melarika Ken	n tanpa mengg on berpindah k i sehingga scaf Rudi terjatui a mengalami o Tim P3K segen n korban ke RS	unakan full b e scaffolding folding robot h dari keting; edera dengan ra memberi p	oody ha sebelai n. Akib gian 3 r tingka ertolon	h, ia atnya, neter. t yang gan dan
Peralatan F lding, ala cat, alat k	listrik, d AC Lokasi p Area ind Kerja t elistrikan,	an pen embar lustri P	gisian gas fr ngunan work 'T. Union Sa Mesin	angan jalur eon pada shop fety	Saat Anti- terpelese Adrian d Ketigany berbeda. melarika	on berpindah k s sehingga scaf an Rudi terjatu a mengalami c Tim P3K seger 1 korban ke RS	e scaffolding folding robot h dari keting; edera dengan ra memberi p	sebela n. Akib gian 3 r n tingka ertolon	h, ia atnya, neter. t yang gan dan
Peralatan P Iding, ala cat, alat k	Area ind	lustri P	T. Union Sa Mesin	shop I	Ketigany berbeda. melarika Ken	a mengalami o Tim P3K seger i korban ke RS	edera dengan ra memberi p	tingka ertolon	t yang gan dan
lding, ala cat, alat k	Kerja t elistrikan,	Tidak	Mesin	fety	melarika Ken	ı korban ke RS			
lding, ala cat, alat k	t elistrikan,			5		union Acor/Alor	Kerugia	in Lingki	and the same of th
lding, ala cat, alat k	t elistrikan,						1 1000 1000 10		
engecat, alat kelistrikan, at pengisian freon Material Alat Berat					Scaffolding rusak total Tidak ada laporan dan tidak dapat kerusakan lingkungan digunakan kembali				gan
Materia disebutka		Tidak	7 12 12 12 12 12 12 12 12 12 12 12 12 12	at :					
B. KORBAN							-33 - 6		
Nama	L/P	Usia	Jabatan	Cedera	P	enanganan	Biaya	LT	Kategor
Adrian	L	27					Ya	30	Berat
tudi	L	33					Ya	>90	Fatal
Anton	L	29				50 B	Tidak	0	Ringan
tu	Nama drian adi	Nama L/P drian L di L	Nama L/P Usia drian L 27 di L 33	Nama L/P Usia Jabatan Irian L 27 Pekerja konstruksi idi L 33 Pekerja konstruksi aton L 29 Pekerja	Nama L/P Usia Jabatan Cedera drian L 27 Pekerja Retak tulan konstruksi tangan ddi L 33 Pekerja Patah tulan konstruksi kaki, lumpu total	Nama L/P Usia Jabatan Cedera P Irian L 27 Pekerja Retak tulang Rawat konstruksi tangan Rujuka idi L 33 Pekerja Patah tulang Rujuka konstruksi kaki, lumpuh permai total total total L 29 Pekerja Luka lecet Pertolo	Nama L/P Usia Jabatan Cedera Penanganan Irian L 27 Pekerja Retak tulang Rawat jalan / konstruksi tangan Rujukan RS Idi L 33 Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat konstruksi kaki, lumpuh permanen total Iton L 29 Pekerja Luka lecet Pertolongan pertama	Nama L/P Usia Jabatan Cedera Penanganan Biaya Irian L 27 Pekerja Retak tulang Rawat jalan / Ya konstruksi tangan Rujukan RS Idi L 33 Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya konstruksi kaki, lumpuh permanen total Iton L 29 Pekerja Luka lecet Pertolongan pertama Tidak	Nama L/P Usia Jabatan Cedera Penanganan Biaya LT Irian L 27 Pekerja Retak tulang Rawat jalan / Ya 30 konstruksi tangan Rujukan RS Idi L 33 Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya >90 konstruksi kaki, lumpuh permanen total tton L 29 Pekerja Luka lecet Pertolongan pertama Tidak 0

LT: Jumlah hari hilang filehih dari L=24 jum), Karagori: Ringan (codera ringan, tidak ada LT, dapat segera kembati bekerja); Sedang (wemerlukan pertolongan medis/PSK, tidak ada LT); Berat (memerlukan rajukan medis, cacat sementura, tenlapat LT); Fatal (cacat permanen, kematian)

C. INVE	STIGASI	KECELAKAAN					
	Penyebab	Langsung	Penyebab Tie	dak Langsung		Penyebab Dasar	
Kondisi	Bahaya	Tindakan Bahaya	Pribadi	Pekerjaan	Kurang Prosedur	Kurang Sarana	Kurang Taat
- Scaffo tidak l dan tid pernal	ayak	Tidak menggunaka n full body harness saat bekerja di ketinggian Scaffolding roboh saat digunakan berpindah oleh pekerja	- Tidak menggun akan APD (full body harness)	Pekerja tidak mengikuti safety talk secara rutin Tidak pernah mengikuti pelatihan K3 Scaffolding tidak pernah dicek selama proyek berlangsung (1 bulan)	- Tidak adanya SOP wajib penggunaa n APD saat bekerja di ketinggian	Tidak ada pelatihan K3 yang memadai Tidak ada pengawasan ketat terhadap perlengkapa n keselamatan	- Mengabaik n peringata Thomas da kebijakan keselamata
		DAN PENCEGAHA					
No	Jenis Tir			ana Tindakan		Target	Wewenang
1		lakan - aikan		n menyeluruh s dan peralatan k		10 Maret 2022	- Kepala Proyek

Mengadakan pelatihan K3 untuk

seluruh pekerja konstruksi

Penerapan SOP ketat untuk

penggunaan APD dan inspeksi scaffolding rutin - 15 Maret

2022

20 Maret

2022

HRD &

Officer

Ditinjau Al Barra Harahap

HSE Officer HSE

	 Berdasarkan kasus pada soal no. 1 , susunlah diberikan (lampiran 2) jika masing-pasing 3 je - 10 poin
5.	

	its	M	ATRIKS S	STANDA	R ALAT	PELIND	JNG DII	RI (APD)	Dischille	Dikrolei	Dhai
						AL	AT PELINBENG	ни				
Sa.	Department Region	Padd	HILMET	TOP!	ENCAMIN	C	(C)	WORTE .	WWW.	ATTEN	MPAIL LINETY	RETERANGAN
		LEADER	×	0	×	×	×	×	×	×	0	
,		OPERATOR	×	0	0	×	×	0	0	0	0	
3	MACHINING	QC .	×	0	×	×	×	×	×	×	0	
		VISITOR	×	×	X	×	×	×	×	X	0	
		LEADUR	×	0	×	×	0	0	0	×	0	
	500000000	OPERATOR	×	0	0	×	0	0	0	×	0	
,	CETTING	QC:	×	0	×	×	0	0	0	×	0	
		VISITOR	×	0	×	×	0	0	×	×	0	
		LEADER	×	0	×	×	×	×	×	×	0	
	JOB ORDER	OPERATOR	×	0	0	×	×	×	0	×	0	
		VISITOR	×	×	×	×	×	×	×	×	0	
4		LEADER	0	×	×	×	0	×	×	X	0	
,		OPERATOR	0	×	X	×	0	×	0	X	0	
	STAMPING	QC:	0	×	×	×	0	×	×	×	0	
ıi-		VISITOR	Ö	×	×	×	Ö	×	×	×	Õ	
	HOSSE CRANE	OFFRANK	0	×	×	×	×	×	×	×	O	
*	MAINTENANCE 2008	LEADER	0	×	×	×	×	0	0	×	0	
	ORDER	OPERATOR	0	×	×	0	×	0	0	×	0	

matriks identifikasi kebutuhan APD pada lembar yang nis kegiatan tersebut dilakukan oleh 5 orang. [CP-MK8]

2. Matriks Identifikasi Kebutuhan APD (untuk 3 jenis pekerjaan x 5 orang)

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Jenis APD yang Dibutuhkan
1	Pengecatan tembok	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan nitril, full body harness, masker respirator
2	Pemasangan jalur listrik	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan isolasi listrik, full body harness, kacamata safety
3	Pengisian gas freon pada AC	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan karet, masker respirator, full body harness

PENYELENGGARAAN LAYANAN KESEHATAN KERJA

No	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Tingkat Bahaya	Cara Penyelenggaraan
1	→ 500	Rendah / Tinggi	Berbentuk Klinik Dipimpin oleh Dokter yang Praktek Setiap Hari Kerja
2	200 - 500	Tinggi	IDEM
3	200 - 500	Rendah	Berbentuk Klinik, Buka Setiap Hari Kerja dilayani oleh Paramedis Dipimpin oleh Dokter yang praktek setiap 2 hari sekali
4	100 - 200	Tinggi	IDEM
5	100 - 200	Rendah	Berbentuk Klinik, Buka setiap hari kerja dilayani oleh paramedis Dipimpin Oleh Dokter yang praktek 3 hari sekali
6	< 100		- Dapat Menyelenggarakan PKK Bersama dg Perusahaan Lain

Paparkan tata cara pembuatan dokumentasi SMK3 [

Tanggal: 16 Mei 2025 Tanggal: 16 Mei 2025 Tanggal: 16 Mei 2025 Tanggal: 16 Mei 2025

Nama: Al Barra Harahap

Nama: Bagas Andreant

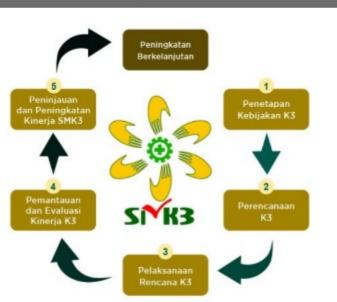
Tindakan

Tindakan

Pencegahan

3

Pencegahan



Tabel Analisis Risiko – Metode Semi Kuantitatif

				Existing		Risk E	stimat	tion	Recommend	Nilai	Deskripsi Kualitatif Ukuran Keparahan
No /	Activity	Hazard	Risk	Control	P	S	F	Level	Control	20	Meninggal dunia/kebutaan (Fatal)
1 1	aaa	bbb	ccc-1				***	***		10	Cacat tetap yang mengakibatkan terganggunya pekerjaan
			ccc-2		***	-555		2777		5	Kehilangan waktu kerja
										2	Perlu penanganan medis
Risk	Level =	= Proba	bility * Se	verity * Fr	eque	ency				1	Tidak ada waktu hilang hanya butuh P3K
evel	Klasifi	kasi Co	ontrol	Nilai	Des	kripsi	Kualita	atif Ukur	an Kekerapan	Nilai	Deskripsi Kualitatif Ukuran Kemungkina
> 20	Extre	ne No	o delay	10	San	gat seri	ng terja	adi		1	Hampir selalu terjadi (certaintly)
- 10	High	In	nmediate act	. 6	Dua	atau ti	ga kali	semingg	u	0,6	Sangat mungkin (significant chance)
3 - 10	Mode	rate No	eed improve	m. 3	Satu	kali p	er bular	n		0,3	Mungkin terjadi (possible)
< 3	Low	A	ccepted	2	Satu	kali at	au dua	kali per t	tahun	0,1	Jarang terjadi (possible but unlikely)
				1	Jara	ng/han	npir tid	ak pemah	1	0,05	Sangat tidak mungkin/sangat jarang terjadi

Rancanglah strategi pengendalian risiko K3 untuk kegiatan pada no.1. Susunlah Job Safety Analysis pada form yang diberikan (Lampiran 3)! [CP-MK11] - 25 poin

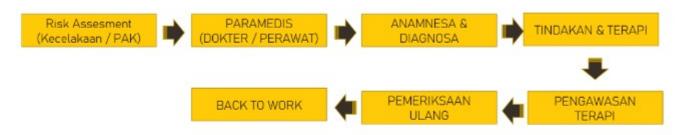
Judul pekerjaan:	JSA No: JSA-505	Nama Pekerja:	Tanggal Analisa: 07 Mei 2025
	Lokasi:		Tanggal Revisi: 07 Mei 2025
Proses Operasional Dapur Restoran	Geprek Mas Boy, Jl. Pulau Pisang No.16, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131	Gordon James Ramsay	Revisi JSA No: 00
Departemen: Operasional Dapur			
Pimpinan Tim JSA	Pelaksana JSA:	Pimpinan Proyek/Penanggungjawab Pekerjaan:	Disetujui Oleh (Client):
Al Barra Harahap, S.Si, M.Si.	Bagas Andreanto	Michael Anderson	
PPE, SOP, dan Izin Kerja yang Disyaratk	an:	<u> </u>	1
Sarung tangan, sepatu anti selip, apron, mask akses cold storage.	er, dan penutup kepala; mengikuti SOP kebersihan, penanganar	n alat tajam dan bahan baku; izin kerja dari pengawas dapur dan	
Ringkasan Evaluasi JSA:			
Pekerjaan di dapur mengandung risiko luka,	terbakar, dan terpeleset, namun dapat dikendalikan dengan peng	ggunaan APD, SOP yang tepat, dan pengawasan rutin.	Mas Boy

No.	Langkah Pekerjaan	Potensi Bahaya	Risiko	Pengendalian Bahaya	Tanggung Jawab
1	mengepel lantai, membersihkan kompor, oven,		Cedera jatuh; iritasi atau alergi kulit akibat paparan bahan kimia	Gunakan sepatu anti-selip, sarung tangan pelindung, tanda peringatan lantai basah, baca label bahan kimia dengan benar	Seluruh staf dapur

Pada layanan kesehatan kerja, jelaskan apa yang dimaksud dengan tindakan preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif serta sebutkan contoh programnya untuk kegiatan soal no. 1 [CP-MK9] - 15 poin

4. Layanan Ke	esehatan Kerja: Preventif, Promotif,	Kuratif, Rehabilitatif
Tindakan	Penjelasan	Contoh Program (Soal No.1)
Preventif	Pencegahan sebelum terjadi masalah/kecelakaan	Pemeriksaan kesehatan berkala, inspeksi scaffolding
Promotif	Meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat	Safety talk rutin, kampanye penggunaan APD
Kuratif	Penanganan saat terjadi cedera/penyakit	Pertolongan pertama (P3K), perawatan di rumah sakit
Rehabilitatif	Pemulihan agar bisa bekerja kembali	Terapi fisik untuk Rudi, konseling psikologis bagi korban

5. MEMETAKAN DAN MITIGASI PEMERIKSAAN KESEHATAN KERJA



5. Jelaskan konsep PDCA pada inspeksi K3 untuk kegiatan soal no.1!

5. Konsep	PDCA pada Inspeksi K3 (Plan-Do-Che	eck-Act)
Tahap	Penjelasan	Implementasi pada kasus No.1
Plan	Rencanakan program K3, SOP kerja aman, inspeksi scaffolding, pelatihan APD	Menyusun prosedur kerja di ketinggian, jadwal safety talk
Do	Laksanakan sesuai rencana	Melakukan pelatihan K3, pengecekan scaffolding, distribusi APD
Check	Evaluasi pelaksanaan dan temukan celah	Audit K3, investigasi kecelakaan
Act	Perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi	Tindak lanjut berupa pelatihan ulang, sanksi pelanggaran K3, revisi SOP

Form JSA (Job Safety Analysis)	alysis)			
Langkah Kerja	Potensi Bahaya	Dampak	Pengendalian	APD yang Dibutuhkan
Pengecatan tembok di ketinggian	Terjatuh dari ketinggian. paparan cat	Retak tulang, gangguan pernapasan	SOP & pelatihan, pemeriksaan scaffolding	Full body harness, masker, helm, sepatu safety
Pemasangan jalur listrik	Sengatan listrik terjatuh	Patah tulang, kematian	SOP, lock-out tag-out (LOTO), pelatihan	Sarung tangan isolasi, helm, sepatu safety, full body harness
Pengisian gas freon di ketinggian	Kebocoran gas, terpeleset, ledakan kecil	Luka bakar, sesak napas	SOP khusus pengisian freon, ventilasi	Sarung tangan karet, masker, helm, sepatu safety, full body harness